

Produk Multifungsi Sebagai Efisiensi Pemanfaatan Ruang Tamu

I Wayan Agus Artawan, I Nyoman Suardina, I Nyoman Laba

Program Studi Kriya Seni : Kriya Kayu, Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Denpasar. Jl. Nusa Indah Telp. 0361-227316 Fax. 0361-236100
wayanagus180@yahoo.com

Abstrak

Kriya merupakan bentuk dari seni rupa terapan, yang diciptakan dengan tujuan untuk memenuhi kepuasan fisik (seni pakai) dan psikologis (seni hias/keindahan rasa). Sebagai produk industri, produk kriya yang berkembang di pasaran sering tidak sesuai dengan kebutuhan konsumen. 90% konsumen mengatakan bahwa produk yang ada khususnya pada ruangan tamu terkesan memenuhi ruangan, dikarenakan belum adanya produk yang praktis yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah inovasi baru yang memiliki nilai keindahan dan efisiensi dalam sebuah produk fungsional pada ruang tamu. Inovasi ini merupakan produk multifungsi di desain secara moderen sesuai kebutuhan ruang tamu yang harmoni. Motif yang diterapkan dalam dekorasi diambil dari alam berupa meander (kelokan aliran sungai). Produk multifungsi didesain secara modere dengan dekorasi yang sesuai dengan ruang tamu yang harmoni, diambil dari alam berupa bentuk dari kelokan sungai yang disebut dengan meander. Produk yang akan dibuat berupa meja dan kursi tamu multifungsi berhan dengan hiasan bahan kuningan. Proses/tahap penciptaan yang digunakan berupa eksplorasi, pengamatan secara langsung dilapangan, observasi terhadap penggunaan produk kriya. Tahap perancangan desain, berupa sketsa, dilanjutkan dalam bentuk gambar kerja berupa tampak dan persepektif, dibuat dalam bentuk gambar tiga dimensi maupun dalam bentuk prototipe. Metode dalam penciptaan menggunakan metode konstruksi sambungan pen. Perwujudan yang didukung oleh alat dan bahan serta setiap tahap pengerjaan dari bahan mentah sampai proses finising. Hasil karya yang dihasilkan berupa meja, kursi dan hiasan dinding secara keseluruhan berjumlah tujuh buah produk. Selain berfungsi sebagai tempat duduk dan menaruh sajian juga berfungsi tempat menyimpan minuman, buku, dokumen, majalah, koran, tempat telepon dan tempat lampu duduk. Produk tersebut memenuhi kreteria sebagai produk multifungsi sebagai efisiensi pemanfaatan ruang tamu.

Kata kunci: *Inovasi, Produk Multifungsi, Efisiensi*

Abstract

Kriya is a form of art, created for the purpose of fulfilling physical satisfaction (art of wear) and psychologis (art of taste / beauty of taste). As an industrial product, craft products that are grown on the market needs of consumers. 90% of consumers say that the product is especially in the guest room seemed to fill the room, due to the absence of a practical product that suits the needs of consumers. Therefore, it takes a new innovation that has the value of beauty and efficiency in a functional product in the living room. An innovated one will be a multifunctional product with a modern design with decorations that match the living room that harmonies are taken from nature in the form of a river bend called meanders. The product will be made of multifunctional desk and chair with teak wood and brass material as decoration. Process / stage of creation used in the form of exploration / observation directly in the field, observation of consumer craft products. Design stage of design, in the form of sketches, continued in the form of working drawings in the form of looks and perspective, made in the form of three-dimensional images or in the form of prototype methods in the creation using the method of pen connection construction. Embodiment supported by tools and materials as well as every stage of craftsmanship from raw materials to finishing process. The resulting work in the form of tables, chairs and wall hangings as a total of seven products. In addition to

functioning as a place to sit and put serving also serves to store drinks, books, documents, magazines, newspapers, place the phone. The criteria of this product as a multifunction product as efficient use of living room.

Keywords: Multifunction Product Innovation, Efficiency

PENDAHULUAN

Pencanangan ekonomi kreatif dalam perkembangan era industri dan informasi pada masa sekarang ini, sangatlah penting. Program pencanangan ekonomi kreatif berfotensi pada segmen pasar yang dapat dikembangkan salah satunya adalah dibidang kebutuhan produk rumah tangga pada masyarakat umum. Dari hal tersebut, kebutuhan dibidang produk yang memiliki fungsi praktis maupun hias berkembang dengan pesat untuk memenuhi kebutuhan di masyarakat umum. Beberapa jenis produk tersebut seperti perlengkapan ruang tamu, kamar tidur, produk rumah tangga dan lain sebagainya.

Hasil survey lapangan yang dilakukan penulis menunjukkan, masyarakat yang memiliki ruang tamu dengan ukuran kurang dari 3 x 4 m saat ini mengalami kesulitan dalam menata bentuk dan estetika kursi dan meja tamu mereka, karena sering terkesan sesak dan kurang artistik. Untuk itu, perlu adanya perubahan atau inovasi yang dapat menata fungsi dan estetika produk mebel tersebut. Dalam hal ini dibutuhkan ide yang baru untuk merancang suatu produk yang kreatif. Dalam menciptakan produk ruang tamu, agar terkesan elegan perlu adanya penghematan ruang agar memiliki kenyamanan dan keindahan.

Inovasi dan ide kreatif sangat diperlukan untuk mengolah suatu produk kriya. Produk kriya yang baik yakni yang memiliki nilai ergonomis, nilai kebaruan dan estetika. Dalam desain produk yang ada perlu adanya kebaruan untuk mengikuti zaman dan perkembangan desain. Desain harus dikembangkan secara wajar mengikuti perkembangan lingkungannya. Desain lama adalah hasil dari tradisi. Desain baru

merupakan kesatuan sesuatu unsur yang lama dengan unsur yang baru. Unsur yang lama dapat berupa: kebudayaan, era zaman, cara pengerjaan. Dan unsur baru merupakan perkembangannya. (M.Gani, 1995: 6).

Dari penjelasan di atas penulis mempunyai ide untuk memecahkan masalah pada produk ruang tamu dengan inovasi kebaruan fungsi dari produk tersebut, Ide juga merupakan pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui produk-produknya. Dari pengertian tersebut penulis mengeksplorasi suatu desain yang sudah ada, inovasi yang baru adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, inovasi akan selalu berupaya melakukan perbaikan, menyajikan sesuatu yang baru atau unik dan berbeda dengan produk desain yang sudah ada (Utomo, 2017:145). Penulis menginovasi dari segi fungsi, mengolah desain hingga menjadi produk kriya multifungsi yang lebih praktis, yaitu menggabungkan fungsi tempat buku, tempat minuman dan kursi meja tamu menjadi produk meja dan kursi tamu multifungsi sebagai solusi dalam pemecahan masalah di ruang tamu untuk menghemat suatu ruangan. Desain dimulai dari inspirasi yang digerakkan oleh getaran gagasan. Gagasan desain hanya akan berhasil dengan baik apabila diawali oleh pembuatan konsep terlebih dahulu. Dalam hal ini, konsep desain berperan sebagai pengendali masalah yang terjadi di dalam pembuatan desain. Dengan demikian gagasan ini perlu pemikiran konseptional dengan produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhann pasar.

Produk ini merupakan pengembangan motif, fungsi, pengembangan produk ruang tamu yaitu pada kursi dan meja tamu pada segi fungsi, selain pengembangan dari segi

fungsi juga pengembangan dari segi desain bentuk maupun dekorasi, dalam mendesain melakukan pengamatan tentang dekorasi antara desain agar menyatu kesebuah ruangan tamu. Kursi adalah perabotan yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari manusia di rumah maupun tempat lainnya. Dalam pengembangan produk meja dan kursi tamu harus memenuhi nilai fungsi dan estetika dalam ruangan yang perlu diinovasi. Ergonomi produk, estetika, serta finishing akhir sangat diperhitungkan dalam sebuah produk meja dan kursi tamu. Unsur-unsur desain yang dibutuhkan untuk menunjang tujuan tersebut meliputi bentuk, tekstur, garis, ruang dan warna serta finishing yang membentuk prinsip-prinsip dasar desain visual. Prinsip-prinsip tersebut meliputi keseimbangan, ritme, tekanan, proporsi dan kesatuan (Utomo, 2017:92)

Motif yang sesuai dengan ruang tamu, seperti motif natural yang terkesan menyejukkan dapat memberikan kesan harmoni pada ruangan tamu. Penerapan motif pada furniture di ruang tamu bisa mengambil inspirasi dari alam flora maupun fauna. Dalam penciptaan tugas akhir ini dibuat satu set meja dan kursi tamu dengan motif yang terinspirasi dari bentuk yang ada di alam yakni meander. Gagasan ini muncul dari pengalaman penulis yang sering melihat bentuk meander di lingkungan sekitar. Meander merupakan badan sungai yang berbelok secara teratur dengan arah belokan mencapai setengah lingkaran yang membentuk sebuah motif atau pola yang bisa diterapkan dalam furniture ruang tamu. Meander yang merupakan kelokan sungai yang membentuk sebuah pola, memiliki kesamaan dengan motif telah lama diciptakan.

Penulis tertarik untuk menciptakan produk kriya kayu fungsional yaitu meja dan kursi tamu dengan inovasi kebaruan dari segi fungsi dan dekorasi. Kebaruan dari segi fungsi yaitu tampilan produk yang memiliki banyak fungsi atau multifungsi. yakni selain

sebagai tempat duduk untuk tamu juga berfungsi sebagai tempat buku dan tempat koran. Selain sebagai produk fungsional juga merupakan produk yang simpel dan praktis karena bisa menghemat ruang sebagai solusi dalam permasalahan yang ada di ruang tamu. Produk ini bergaya minimalis agar terkesan moderen yang dipadukan dengan hiasan mengambil dari meander untuk menambah kesan natural pada produk meja dan kursi tamu tersebut.

Pentingnya produk meja dan kursi tamu multifungsi dengan inovasi baru dibuat untuk pemecahan masalah bagi konsumen khususnya untuk ruang tamu. Diharapkan produk yang akan diwujudkan memiliki nilai guna efisien dan kepraktisan yang maksimal sesuai dengan tujuan dan manfaat untuk ruang tamu yang penempatannya pada ruang dengan ukuran 3 x 4 m. Produk meja dan kursi tamu yang memerlukan serangkaian proses yang dirumuskan dalam rumusan masalah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut: 2. Bagaimana inovasi produk meja dan kursi ruang tamu menjadi produk multifungsi dengan dekorasi motif meander?; 2. Bagaimana teknik dan proses yang digunakan dalam penciptaan produk khususnya penerapan motif meander ke dalam produk meja dan kursi tamu multifungsi?; 3. Bagaimana desain meja dan kursi tamu multifungsi?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penciptaan karya seni, antara lain: 1. Untuk dapat menciptakan produk kriya yang multifungsi sehingga mampu menghemat ruang tamu. 2. Untuk mengetahui bagaimana teknik dan proses yang digunakan dalam penciptaan produk khususnya penerapan motif meander ke dalam produk meja dan kursi tamu multifungsi. 3. Untuk menciptakan bentuk dan desain yang sesuai dengan ruang tamu.

METODE PENCIPTAAN

Penciptaan seni kriya yang disebut sebagai tiga pilar penciptaan karya kriya yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Gustami mengemukakan dalam tiga tahap penciptaan terdapat enam langkah proses penciptaan seni kriya yang meliputi: langkah pertama yaitu pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan, penggalian sumber referensi dan informasi perancangan. Langkah kedua yaitu penggalian landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual yang dapat digunakan sebagai material analisis yang akan menjadikan landasan visualisasi gagasan kreatif ke dalam bentuk rancangan. Langkah ke tiga meliputi tahap perancangan untuk menentukan ide atau gagasan dari disekripsi verbal hasil analisis yang dilakukan ke dalam bentuk visual dalam batas rancangan dua dimensi. Langkah ke empat adalah visualisasi gagasan dari rancangan sketsa atau desain alternatif yang terpilih menjadi suatu bentuk atau model dalam bentuk prototipe. Langkah kelima yaitu tahap perwujudan yang pelaksanaannya berdasarkan model atau gambar teknik sesuai dengan rancangan termasuk dalam tahap akhir finishing. Tahap ke enam yaitu mengadakan penilaian dan evaluasi terhadap hasil perwujudan yang sudah diselesaikan (Gustami SP, 2007: 329).

Eksplorasi

Alam dan budaya berpengaruh terhadap pola pikir manusia, juga dapat dijadikan sumber inspirasi dalam mewujudkan suatu karya produk. Alam dapat memberikan kesan nyaman atau menenangkan seperti panorama perairan dan pemandangan aliran sungai yang berkeluk. Setiap sungai memiliki keunikan dari kontur geografi maupun suasana alam yang ada, sungai merupakan aliran air yang menyusuri setiap lembah yang membentuk kelokan yang disebut dengan meander. Meander yang merupakan bentuk kontur sungai ketika diamati membentuk pola yang beraturan maupun tidak beraturan. Dari kesan

ini penulis terinspirasi untuk mengeksplorasi bentuk atau pola dari bentuk meander yang akan diterapkan pada produk ruang tamu. Nama meander dalam geografi berarti kelokan sungai yang mirip dengan motif meander yang berkeluk yang sumbernya dari alam. Penulis mencoba mengembangkan dari motif meander kembali ke alam yang berupa kelokan sungai yang diaplikasikan pada sebuah produk kriya, dengan desain modern minimalis. Meander ini divisualkan dalam bentuk produk meja dan kursi tamu, yang berfungsi sebagai dekorasi, dengan tujuan produk yang tercipta mampu memberikan rasa nyaman, harmoni dan tenang bagi penggunanya.

Mood board



Gambar 1: Mood Board

Perancangan

Tahap Perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data kedalam berbagai alternatif desain sketsa, untuk kemudian ditentukan rancangan/sketsa terpilih, untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final atau gambar teknik, selanjutnya dapat disebut sebagai desain yang terdiri dari gambar

proyeksi, potongan, detail dan perspektif yang dijadikan acuan dalam proses perwujudan karya.

Dari proses eksplorasi ide dan fisik yang penulis lakukan dalam penciptaan untuk mewujudkan berupa produk ruang tamu dengan bentuk meander, dilanjutkan dengan proses perancangan desain dengan sketsa alternatif yang dirancang secara manual yang berupa sketsa kasar atau alternatif desain. Berikut merupakan sketsa alternatif berupa meja, kursi tamu, meja sudut dan hiasan dinding dengan bentuk meander :



Gambar 2: Desain Meja dan Kursi Tamu.

Perwujudan

Perwujudan rancangan terpilih/final sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain/ide, model ini bisa dalam bentuk miniatur atau kedalam karya yang sebenarnya, jika hasil tersebut dianggap telah sempurna maka diteruskan dengan pembuatan karya yang sesungguhnya karya yang akan di wujudkan berupa meja tamu dengan penerapan motif meander sebagai dekorasi bentuk dalam produk ruang tamu. Perwujudan berawal dari persiapan bahan baku sebagai pembuatan produk meja dan kursi ruang tamu. Setelah pemilihan bahan yang sesuai dengan produk dan standar yang sudah ditetapkan, kesiapan alat juga diperuntukkan untuk mempermudah proses penciptaan. Kesiapan alat dan bahan didorong oleh *skill*. Perwujudan dilakukan mengikuti konsep yang sudah

dirancang/tertata seterusnya hanya menuangkan ke media sesuai dengan desain yang sudah dirancang.

Proses Perwujudan

Dalam proses perwujudan ini, pencipta menggunakan beberapa tahap perwujudan, diantaranya adalah sebagai berikut: Pemecahan kayu, proses pengetaman, proses ngemal, proses pembentukan, proses sambungan, proses perakitan, proses dekorasi, proses pengamplasan, proses finishing, hasil pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hiasan Dinding Abstraksi Ikan



Gambar 3: Hiasan dinding

Foto diatas merupakan hasil karya hiasan dinding ruang tamu. Karya yang berjudul abstraksi ikan dengan ukuran lebar 75 cm dan panjang 130 cm, karya ini menampilkan bentuk dua dimensi dengan bentuk menyerupai bentuk empat ekor ikan dengan bentuk garis lengkung yang berkelak-kelok menyerupai aliran air. Karya ini berbahan kayu jati perhutani kayu ini dipilih kerana memiliki serat yang bagus, tidak mudah retak, tahan terhadap berbagai suhu. Plat kuningan yang merupakan bahan tambahan yang ditanam pada kayu. Kayu kelapa/*seseh* digunakan pada bingkai agar terkesan kontras dengan objek yang di tampilkan dengan seratnya yang menonjol. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya ini ialah teknik ukir atau pahat yang dikerjakan secara manual. Finishing karya ini

menggunakan warna yang natural yang sesuai dengan warna kayu agar serat pada kayu lebih jelas warna natural atau warna coklat dipilih agar menampilkan kesan elegan. Fungsi karya ini sebagai hiasan pada dinding yang penempatannya pada tengah-tengah dinding/tembok pada ruangan. Karya dengan wujud visual berupa empat ekor ikan yang berenang di dalam air yang terkesan menyejukkan ruangan oleh panorama alami pada ruang tamu. Garis yang digunakan pada karya ini berupa garis lengkung dan garis lurus penempatan garis lengkung pada pola air yang berkelok dan garis lurus digunakan pada bentuk ikan. Hiasan dinding ini menggunakan beberapa bidang diantaranya, bidang lingkaran pada mata ikan, bidang segi empat pada bentuk keseluruhan, bidang setengah lingkaran digunakan pada bagian bentuk yang berkelok, sebagai akibat dari struktur. Tekstur pada karya ini menggunakan tekstur halus dan kasar.

Karya ini penulis padukan dengan bahan lain seperti bahan kuningan agar memiliki kesan yang moderen, simpel dan minimalis. Karya ini penulis ciptakan untuk memberi kesan harmonis di ruang tamu. Karena ruang tamu merupakan tempat menjalin hubungan harmonis dengan orang yang bertamu kerumah. Perjalanan proses pengerjaan yang penulis lakukan, ada beberapa kendala yang penulis hadapi.

Meja Tamu Multifungsi Dengan Bentuk Meander



Gambar 4: Meja Tamu

Meja tamu merupakan hasil karya penulis diciptakan dalam tugas akhir ini. Meja ini merupakan produk paling penting pada ruang tamu, pada umumnya meja ruang tamu berfungsi sebagai tempat penyajian makanan pada saat menerima tamu. Pada produk ini memiliki fungsi lebih/multifungsi yaitu sebagai tempat penyimpanan dokumen pada laci yang berisi tiga buah, sebagai tempat menaruh buku pada bagaian samping kiri dan kanan pada meja tamu, sebagai menaruh majalah pada bagian atas pada laci dan sebagai tempat menaruh asbak pada bagian samping pada kolom yang kecil pada samping kiri dan kanan. Bentuk meja ini hampir sama dengan meja pada umumnya hanya saja pada bagian samping berbentuk berkelok seperti kelokan sungai bentuk langsung membentuk motif pada meja tamu. Bahan yang digunakan untuk membuat produk ini yaitu kayu jati perhutani, plat kuningan dan kaca. Kayu jati digunakan untuk membuat produk secara keseluruhan, plat kuningan digunakan untuk membuat dekorasi pada laci dan kaca digunakan alas pada daun meja yang bertujuan agar permukaan lebih alus sehingga kayu tidak mudah tergores sehingga mengurangi penggunaan taplak meja. Dalam pembuatan meja ini menggunakan beberapa teknik yaitu inlai, teknik *tatar* pada plat kuningan, teknik sambungan pasah pantek. Finishing yang digunakan pada produk tersebut dengan menggunakan warna coklat *dof* mengikuti warna kayu yaitu warna natural agar terkesan elegan pada ruang tamu. Dari banyaknya tercipta meja tamu dipasaran, dalam tuagas akhir ini penulis menciptakan meja tamu dengan multifungsi, pengaplikasian logam dengan kayu yang bergelombang diambil dari pergerakan air. Selain itu juga mempertimbangkan setandar desain atau ergonomi. Desain pada produk ini menampilkan gaya minimalis dan moderen.

Kursi Tamu Multifungsi Dengan Motif Meander



Gambar 5: Kursi Tamu

Kursi tamu merupakan karya dengan satu buah kursi panjang. Kursi tamu yang digunakan sebagai tempat duduk atau tempat sandar bagi tamu yang datang ke rumah dari perjalanan jauh. Dari sebab itu perlu kenyamanan dalam menciptakan karya kursi ini. Kenyamanan tamu duduk menjadi hal yang utama dalam menjamu tamu. Kenyamanan tamu duduk tergantung pada kursi yang didudukinya, untuk kenyamanan tersebut diciptakanlah kursi tamu dengan ukuran setandar.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan kursi ini yaitu bahan utama kayu jati perhutani, sofa menggunakan bahan spon dan kain sebagai lapisan luar, kuningan, bahan pendukung berupa engsel dan besi (L) sebagai penyangga dan memperkuat konstruksi pada sandaran tangan. Bahan kayu jati perhutani kualitas satu karena produk ini merupakan produk sebagai contoh sebelum diproduksi massal. Hal tersebutlah yang membuat kursi ini diciptakan dengan bahan dan kualitas tinggi dan memiliki ketahanan yang lama. Bahan yang digunakan untuk membuat jok merupakan bahan dengan kualitas bagus dilihat dari kain yang lembut dan jok yang tidak terlalu keras.

Pada umumnya kursi berfungsi sebagai tempat duduk, tetapi melainkan dengan produk ini yang berfungsi lebih yaitu

multifungsi. Pada kursi pendek selain berfungsi sebagai tempat duduk juga berfungsi sebagai tempat majalah, koran dan buku yang bertempat pada bagian samping kiri dan kanan, yang bukaannya hanya terbuka separuh agar mempermudah dalam mengambil sesuatu. Selain itu dalam pintu pada samping kursi tersebut berisi kotak yang berfungsi disaat benda yang ditaruh tidak mudah jatuh. Pada kursi panjang hampir sama fungsinya dengan kursi pendek yang berfungsi sebagai tempat minuman botol pada sisi kiri dan kanan.

Bentuk kursi ini memiliki kebaruan dari kursi pada umumnya seperti sandaran tangan yang miring kebelakang, pada bagian depan sisi bawah miring ke belakang. Pada kursi ini memiliki bentuk yang berkelok ketika dilihat dari samping, bentuk tersebut diambil dari bentuk meander. Teknik yang digunakan dalam perwujudan kursi ini, teknik terawang digunakan pada motif meander, teknik tanam digunakan pada pemasangan plat kuningan, teknik sambungan pen tertutup dan sambungan pasah pantek yang digunakan pada konstruksi kursi. Pada dekorsi mengambil bentuk bergelombang yang diambil dari aliran atau arus air yang bergelombang, penempatannya pada bagian depan kursi samping dan bagian atas pada sandaran kursi. Warna yang digunakan pada kursi ini yaitu crem, coklat dan kuning. Warna crem digunakan pada jok dudukan dan sandaran kursi warna ini digunakan agar menambah kesan elegan pada produk tersebut. Warna coklat digunakan untuk menambah kesan kayu agar warna pada permukaan kayu lebih rata. Warna kuning yang digunakan pada plat kuningan sebagai dekorasi agar terlihat kontras dengan kayu.

Kursi ini diciptakan berdasarkan kebutuhan yang ada dimasyarakat umum dengan ukuran setandar. Produk ini mempertimbangkan kenyamanan tamu yang duduk di kursi yang diciptakan dilengkapi dengan spon supaya lembut saat duduk dan bersandar, spon ini dilapisi dengan kain yang

bisa dibukakan dan bongkar pasang sehingga bisa dibersihkan diluar kursi agar lebih mudah sehingga lebih efisien dalam perawatannya. Dalam finishing menggunakan warna natural dengan empat tahap lapisan yang berbeda, dengan penambahan warna coklat dalam proses finishing dof pada tahap akhir. Pemilihan warna ini tentu didasari dengan keanguan dan elegan ditampilkan dari efek finishingnya.

Kursi Tamu Tunggal Multifungsi Dengan Motif Meander.



Gambar 6: Kursi Tamu

Kursi tamu tunggal merupakan karya Penulis, kursi tunggal dibuat dengan dua buah produk dengan menggunakan kayu jati perhutani dengan kualitas terbaik dengan serat dan tekstur yang alus. Adapun bahan pendukung seperti kuningan sebagai dekorasi, besi (L) sebagai penguat konstruksi pada kursi, sepon dan kain sebagai jok pada kursi. Ukuran pada kursi tersebut menggunakan ukuran standar yang mengutamakan kenyamanan tamu disaat duduk pada kursi tersebut, ukuran dudukan dibuat dengan lebar 55 x 50 cm dan tinggi 38 cm dengan ketebalan jok bawah 10 cm, jok belakang 5 cm, tinggi sandaran tangan 15 cm. Dekorasi pada kursi tersebut mengambil dari meander yang diterapkan pada bentuk kursi pada bagian samping kiri dan kanan selain itu juga menggunakan dekorasi pada bagian samping kiri, kanan dan depan yang

mengambil dari gelombang air sehingga membentuk motif yang bergelombang.

Kursi selain sebagai tempat duduk juga berfungsi sebagai tempat majalah, koran dan buku yang penempatannya pada bagian samping kiri dan kanan yang bertujuan untuk melengkapi fasilitas tamu yang berkunjung, selain itu tempat majalah tersebut dibuat seefisien mungkin yang bisa dibuka kesamping pada bagian atas terbuka separuh yang bertujuan agar tidak memakan ruang yang banyak. Kursi tersebut dengan kebaruan yang menginovasi bentuk kursi tersebut yang mengambil dari meander yang berkelok sehingga bentuk desain tersebut belum ada di pasaran. Warna yang digunakan pada produk tersebut menggunakan warna coklat natural yang mengikuti sesuai warna pada kayu jati, warna kuning yang digunakan pada dekorasi kuningan dan warna putih crem pada jok atau sofa pada kursi. Teknik yang digunakan yaitu sambungan pasah pantek pada konstruksi, terawang dan inlai. Fishing pada kursi tersebut menggunakan warna natural dengan menggunakan melamin sebagai bahan pokok dalam finishing, pada tahap akhir menggunakan melamin dengan tekstur dof. Produk berupa kursi tunggal dengan fungsi multifungsi yang ditempatkan pada bagian samping kiri dan kanan pada meja tamu.

Meja Sudut Dengan Motif Meander



Gambar: Meja Sudut

Meja sudut merupakan untuk mengisi ruang yang tak terpakai tetapi dapat dimanfaatkan, misalnya seperti meja sudut. Meja yang berbahan kayu jati perhutani yang memiliki serat yang bagus yang cocok untuk membuat produk furniture seperti meja. Produk ini berfungsi sebagai menaruh sesuatu seperti foto, buku, telepon dan kap lampu duduk. Produk ini untuk mengisi ruang yang tak terpakai seperti di sudut, produk ini hampir sama dengan produk pada umumnya, hanya saja memiliki bentuk yang simpel atau minimalis. Meja ini berisi satu laci dan memiliki ruang yang lebar dibawahnya. Produk ini menggunakan dekorasi yang sedikit yaitu pada bentuk dan kelokan pada laci yang menggunakan kuningan. Teknik yang digunakan pada produk ini yaitu pasah pantek pada kontruksi dan teknik tempel pada plat kuningan. Finishing pada produk ini menggunakan warna coklat natural dengan finishing dof pada tahap akhir. Produk ini dibuat untuk melengkapi kebutuhan ruang tamu yaitu khusus pada sudut ruangan, agar tidak mengganggu, produk ini dibuat simpel dan minimalis.

SIMPULAN

Sebagai sebuah pemecahan masalah, cita-cita untuk membantu dalam kemandegan desain terutama untuk mengatasi ruang tamu yang bisa dilakukan, permasalahan ini dapat dipecahkan dengan menciptakan produk multifungsi sebagai efisiensi pemanfaatan ruang tamu. Dengan demikian apa yang menjadi rumusan masalah sudah terjawab dengan serangkaian proses yang telah dilakukan untuk mewujudkan karya ini yang berupa satu set meja dan kursi tamu multifungsi beserta karya seni sebagai dekorasi dan meja sudut sebagai pelengkap ruang tamu.

Ucapan Trimakasih

Puji syukur punulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat-

nyalah, sehingga penciptaan ini dapat diselesaikan. Mengambil judul “Produk Multifungsi Sebagai Efisiensi Pemanfaatan Ruang Tamu”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak dosen pembimbing I dan II Dr. I Nyoman Suardina, S.Sn., M.Sn, I Nyoman Laba, S.Sn., M.Sn.

Refrensi :

Gustami, SP. 2004. “Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis”.HAN OUT. Pps ISI Yogyakarta.Yogyakarta.

Gustami, SP. 2007. “Butir Butir Estetika Timur”. Penerbit PRASISTA Sidoarum Yogyakarta,Yogyakarta.

Kristianto, Gani. 1995. Teknik Mendesain Prabot yang Benar. Yogyakarta. Penerbit kanisius (Anggota IKPI)

Utomo, Agus Mulyadi. 2011. ”Produk Kekriyaan Dalam Ranah Seni Rupa Dan Desain. Institut Seni Indonesia Denpasar Fakultas Seni Rupa dan Desain Bekerjasama Hijrah. M. Denpasar.

Utomo, Agus Mulyadi. 2013. Ergonomi Desain Produk. UPT Penerbitan Institut Seni Indonesia Denpasar. Denpasar.

Utomo, Agus Mulyadi. 2017. Dasar Dasar Desain dan Produk. LP2MPP. Institut Seni Indonesia Denpasar, Denpasar.

Internet:

DESAIN INTERIOR ITSB. 2015. mood-board.<https://desaininterioritsb.wordpress.com>. (diakses 11 Mei 2018)

Idianto Mu'in. 2017.kelokan sungai meander. <https://id.wikipedia.org/wiki/Meander>. (diakses 10 Maret 2018)
